

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi yang semula berbasis *client-server* menjadi berbasis web yang diproses di sisi *client*, telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari *user* dalam proses penggunaannya. Oleh karenanya perlu diketahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan *user* terhadap sistem informasi yang digunakan (Iriani dkk., 2013).

Menjelang peralihan abad, manusia cenderung menduduki tempat sentral dalam proses produksi. Sejalan dengan perkembangan ekonomi, Wardiana (2006) menjelaskan bahwa pada masa tersebut pengetahuan menjadi dasar perkembangan ekonomi masyarakat (*knowledge based*) dan terfokus pada informasi (*information focused*). Hal inilah yang membuat telekomunikasi dan informatika memegang peranan sebagai teknologi kunci (*enabler technology*). Ketergantungan masyarakat dunia terhadap teknologi informasi dan telekomunikasi menghasilkan banyak penelitian khususnya di negara maju mengenai keterkaitan penerimaan teknologi terhadap perilaku masyarakat yang menciptakan berbagai *Technology Accaptance Model* (TAM).

Salah satu teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah TAM dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang

memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu persepsi akan manfaat teknologi dan persepsi akan kemudahan dalam menggunakan teknologi. Kedua faktor tersebut memengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989) adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem informasi.

Dalam Siregar (2011) menjelaskan bahwa tujuan TAM adalah menjelaskan faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum dan menjelaskan perilaku pemakai akhir (*end-user*) teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas dan populasi pemakai. Idealnya suatu model merupakan prediksi disertai dengan penjelasan, sehingga peneliti dan praktisi dapat mengidentifikasi mengapa sistem tertentu mungkin tidak dapat diterima, sehingga diperlukan mengambil langkah perbaikan untuk mengatasinya.

Siregar (2011) menjelaskan suatu kunci tujuan TAM adalah untuk menyediakan basis untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal pada kepercayaan internal, sikap, dan niat. TAM diformulasikan untuk mencapai tujuan ini dengan mengidentifikasi sejumlah kecil variabel pokok yang diperoleh dari penelitian sebelumnya terhadap teori dan faktor penentu dari penerimaan teknologi, serta menggunakan TRA sebagai latar belakang teoretis untuk memodelkan hubungan antar-variabel.

Terdapat dua faktor dalam TAM yakni *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang merupakan keterkaitan utama untuk perilaku penerimaan teknologi. PEOU mengacu pada tingkatan sejauh mana individu

percaya bahwa teknologi yang akan diadopsi mudah untuk digunakan (*less effort*). Definisi dari *ease* adalah bebas dari kesukaran atau usaha besar. Usaha adalah sumber daya terbatas dari seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas (Siregar, 2011).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Iriani dkk. (2013) yang mengkaji perilaku pengguna sistem informasi di sebuah institusi lembaga pendidikan dan pelatihan di kota Bandung berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pendekatan TAM. Dalam keterbatasan penelitiannya, Iriani dkk. (2013) menulis bahwa obyek yang dapat diteliti untuk penelitian lainnya dengan TAM dapat lebih beragam. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan-perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul: “ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN DI SEMARANG.”

1.2. Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas.

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang?
3. Apakah *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut adalah tujuan dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh *attitude toward using* terhadap *behavioral intention* pada sistem informasi akuntansi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang.

Sementara berikut adalah manfaat dalam penelitian ini.

1. Kontribusi praktis

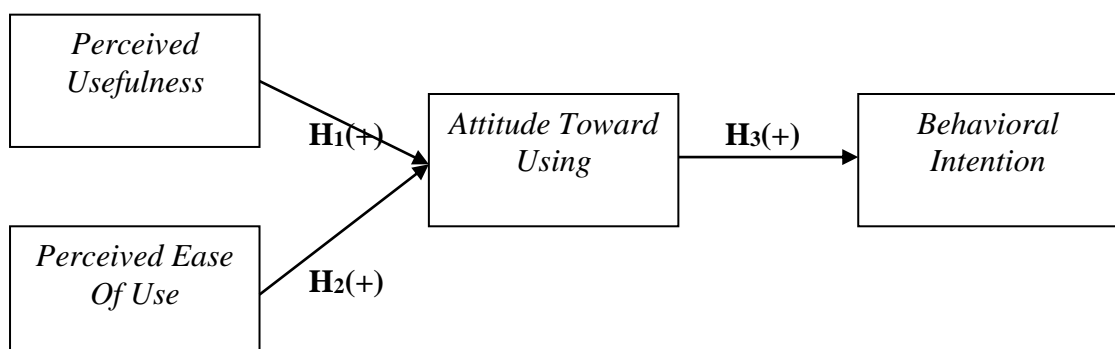
Bagi perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang, untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap teknologi. TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu persepsi akan manfaat teknologi dan persepsi akan kemudahan dalam menggunakan teknologi. Kedua faktor tersebut memengaruhi kemauan pengguna untuk memanfaatkan teknologi.

2. Kontribusi teoritis

Menjelaskan mengenai keterkaitan penerimaan teknologi terhadap perilaku masyarakat yang menciptakan berbagai *Technology Accaptance Model* (TAM).

1.4. Kerangka Pikir

Gambar 1.1. Kerangka Pikir



1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

Bab IV Hasil dan Analisis

Berisi analisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari analisis pada bagian sebelumnya.